

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1. Tinjauan Pustaka

##### A. Konsep Dasar Penelitian

Menurut Prof. Dr. Sugiyono (2017:2) Metode Penelitian “pada dasarnya merupakan cara *ilmiah* untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu *cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan*. ***Cara Ilmiah*** berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu *rasional, empiris, dan sistematis*. ***Rasional*** berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. ***Empiris*** berarti cara-cara yang digunakan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. (bedakan cara yang tidak ilmiah, misalnya mencari uang yang hilang, atau provokator, atau tahanan yang melarikan diri melalui paranormal). ***Sistematis*** artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.”.

Menurut Prof. Dr. Sugiyono (2017:3) “Secara umum tujuan penelitian ada tiga macam yaitu yang bersifat ***penemuan, pembuktian, dan pengembangan***. ***Penemuan*** berarti data yang diperoleh dari penelitian itu adalah data yang betul-betul baru yang sebelumnya belum pernah diketahui. ***Pembuktian*** berarti data yang diperoleh itu digunakan untuk membuktikan adanya keragu-raguan terhadap

informasi atau pengetahuan tertentu, dan **Pengembangan** berarti memperdalam dan memperluas pengetahuan yang telah ada”.

Penelitian umum dapat diartikan dengan suatu bentuk kegiatan atau proses dalam memecahkan suatu masalah untuk hasil yang lebih *efektif* dengan proses secara ilmiah dan dapat dipahami oleh manusia lain sebagai ilmu pengetahuan.

Penelitian dapat digolongkan Berdasarkan Tujuan atau pemakaian :

1. Penelitian dasar atau murni (*basic research*), penemuan ilmu baru.
2. Penelitian terapan (*applied research*), menerapkan ilmu atau produk.
3. Penelitian pengembangan (*research and development*), penemuan, pengembangan, dan pengujian suatu produk.

Penelitian berdasarkan tingkat kealamiahannya (*natural setting*) tempat penelitian :

1. Penelitian *eksperimen* (tempat di laboratorium, ada perlakuan)
2. Penelitian *survey* (tempat alamiah atau *tidak* di laboratorium, ada perlakuan)
3. Penelitian *naturalistik* (tempat alamiah, tidak ada perlakuan)

## B. Pendekatan Dalam Penelitian

Menurut Prof. Dr. Sugiyono (2017:7) berdasarkan jenis-jenis penelitian “dapat dikemukakan bahwa yang termasuk metode kuantitatif adalah metode penelitian eksperimen dan survey, sedangkan yang termasuk dalam metode kualitatif yaitu metode *naturalistik*.”, pengertian :

### 1 Pendekatan Kuantitatif

Suatu pendekatan penelitian yang secara primer menggunakan paradigma postpositivist (seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis dan pertanyaan spesifik, menggunakan pengukuran dan observasi, serta pengujian teori) dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, menggunakan strategi seperti eksperimen dan survei yang memerlukan data statistika.

Dalam pendekatan ini ada beberapa bentuk penelitian yakni pertama, penelitian Korelasional atau survei adalah suatu pendekatan umum untuk penelitian yang berfokus pada penaksiran pada kovariansi di antara variabel yang muncul secara alami. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi hubungan prediktif dengan menggunakan teknik korelasi atau teknik statistika yang lebih canggih. Kedua penelitian Eksperimental (eksperimen) adalah situasi penelitian yang sekurang-kurangnya satu variabel bebas yang disebut sebagai variabel eksperimental. Ketiga,

### 2 Pendekatan Kualitatif

Pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma pengetahuan berdasarkan pandangan konstruktivist (pengalaman individu atau pandangan advokasi. Ada tiga strategi yang digunakan dalam pendekatan ini yakni: pertama, penelitian entografi adalah suatu bentuk penelitian yang berfokus pada

makna sosiologis melalui observasi lapangan tertutup dari fenomena sosiokultural. Kedua, penelitian grounded theory (teori dasar) adalah teori umum dari metode ilmiah yang berurusan dengan generalisasi, elaborasi, dan validasi dari teori ilmu sosial. Ketiga, penelitian tindakan (action research) adalah suatu penelitian informal, kualitatif, formatif, subjektif, interpretif, reflektif dan suatu model penelitian pengalaman, di mana semua individu diibaratkan dalam studi sebagai peserta yang mengetahui dan menyokong.

### 3 Pendekatan *mixed methods* (metode gabungan)

Pendekatan didasarkan pada paradigma pengetahuan pragmatik (seperti orientasi konsekuensi, orientasi masalah dan pluralistik). Pendekatan ini menggunakan penelitian yang melibatkan pengumpulan data baik secara simultan maupun sequensial untuk memahami penelitian sebaik-baiknya. Dari kenyataan yang terjadi sangat jarang model ini dapat dilakukan sesuai alurnya karena perubahan spesifikasi perangkat lunak terjadi di tengah alur pengembangan, sulit bagi pelanggan untuk mendefinisikan semua spesifikasi di awal alur pengembangan sehingga pelanggan sering kali butuh contoh untuk menjabarkan spesifikasi kebutuhan sistem lebih lanjut, dan pelanggan tidak bersabar mengakomodasi perubahan yang diperlukan di akhir alur pengembangan. Dengan berbagai kelemahan yang dimiliki model *waterfall* tapi model ini telah menjadi dasar dari model-model yang lain dalam melakukan perbaikan model pengembangan perangkat lunak. Hal positif dari model ini adalah struktur tahap pengembananan sistem jelas, dokumentasi dihasilkan di setiap tahap pengembangan, dan sebuah tahap dijalankan setelah tahap sebelumnya selesai dijalankan.

### **C. Pengertian *Grading* dan *Dealer***

Pengertian *Grading* adalah tindakan pengklasifikasian sesuatu pada skala kualitas, peringkat, ukuran, perkembangan, dan sebagainya. *Grading* dalam terjemahan bahasa Indonesia adalah merupakan kelas, nilai, angka, mutu, tanjakan, pangkat, tingkat, taraf, bobot, meratakan, memberi angka (*grade*), memeriksa, menggolong-golongkan.

*Grading* yaitu proses pemisahan bahan pangan berdasarkan mutu, misalnya *ukuran, bobot, kualitas* (Afrianto dkk, 2008).

*Dealer* adalah suatu tempat atau lokasi untuk membuat kesepakatan jual beli antara harga dan barang. Dapat disebut juga sebagai badan usaha atau perusahaan yang menyediakan pelayanan bagi masyarakat umum dengan fasilitas jual beli barang atau kendaraan bermotor (motor atau mobil) serta jasa lainnya yang berhubungan dengan barang yang di jual belikan.

### **D. Populasi dan Sampel**

Menurut Prof. Dr. Sugiyono (2017:80) mengartikan “populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Sedangkan Menurut Prof. Dr. Sugiyono (2017:81) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”

### **E. Pengertian *Simple Additive Weighting* (SAW)**

*Definisi Metode Simple Additive Weighting (SAW)* sering juga dikenal istilah metode penjumlahan terbobot. Konsep dasar metode SAW adalah

mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut. Metode ini membutuhkan proses normalisasi matriks keputusan  $X$  ke suatu skala yang dapat diperbandingkan dengan semua rating alternatif yang ada (Sri Eniyati, 2011). Metode SAW adalah metode *Multi-Attribute Decision Making* (MADM) yang sering disebut metode penjumlahan terbobot. Metode SAW mempunyai konsep dasar untuk mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut. Metode SAW dapat membantu dalam pengambilan keputusan suatu kasus, akan tetapi perhitungan dengan menggunakan metode SAW ini hanya yang menghasilkan nilai terbesar yang akan terpilih sebagai alternatif yang terbaik. Perhitungan akan sesuai dengan metode ini apabila alternatif yang terpilih memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Metode SAW ini lebih baik karena waktu yang dibutuhkan dalam perhitungan lebih singkat (Basyaib, 2006:135). *Given the decision table information to the decision-making method, the task of the decision maker is to find the best alternative and/or to rank the entire set of alternatives. Also, all the elements in the decision table must be normalized to the same units, so that all possible attributes in the decision problem can be considered* (Rao, 2007:227).

Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dapat membantu dalam pengambilan keputusan suatu kasus, akan tetapi perhitungan dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) ini hanya yang menghasilkan nilai terbesar yang akan terpilih sebagai alternatif yang terbaik. Perhitungan akan sesuai dengan metode ini apabila alternatif yang terpilih memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) ini lebih baik karena waktu yang dibutuhkan dalam perhitungan lebih singkat

Adapun langkah Penyelesaian *Simple Additive Weighting* (SAW) sebagai berikut :

1. Menentukan kriteria-kriteria yang akan dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan, yaitu  $C_i$ .
2. Menentukan rating kecocokan setiap alternatif pada setiap kriteria.

3. Membuat matriks keputusan berdasarkan kriteria ( $C_i$ ), kemudian melakukan normalisasi matriks berdasarkan persamaan yang disesuaikan dengan jenis atribut (atribut keuntungan ataupun atribut biaya) sehingga diperoleh matriks ternormalisasi  $R$ .
4. Hasil akhir diperoleh dari proses perankingan yaitu penjumlahan dari perkalian matriks ternormalisasi  $R$  dengan vektor bobot sehingga diperoleh nilai terbesar yang dipilih sebagai alternatif terbaik ( $A_i$ ) sebagai solusi.

Formula untuk melakukan normalisasi tersebut adalah :

$$r_{ij} = \begin{cases} \frac{X_{ij}}{\max X_{ij}} & \text{jika } j \text{ adalah atribut keberuntungan (benefit)} \\ \frac{\min X_{ij}}{X_{ij}} & \text{jika } j \text{ adalah atribut biaya (cost)} \end{cases}$$

Dimana :

$R_{ij}$  = rating kinerja ternormalisasi

$\max X_{ij}$  = nilai maksimum dari setiap baris dan kolom

$\min X_{ij}$  = nilai minimum dari setiap baris dan kolom

$X_{ij}$  = baris dan kolom dari matriks

Dengan  $r_{ij}$  adalah rating kinerja ternormalisasi dari alternatif  $A_i$  pada atribut  $C_j$ ;  $i = 1, 2, \dots, m$  dan  $j = 1, 2, \dots, n$ .

Nilai preferensi untuk setiap alternatif ( $V_i$ ) diberikan sebagai :

$$V_i = \sum_{j=1}^n w_j r_{ij}$$

Dimana :

$V_i$  = Nilai akhir dari alternatif

$w_j$  = Bobot yang telah ditentukan

$r_{ij}$  = Normalisasi matriks

Nilai  $V_i$  yang lebih besar mengindikasikan bahwa alternatif  $A_i$  lebih terpilih

## 2.2. Penelitian Terkait

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis sedikit banyak terinspirasi dan mereferensi dari penelitian – penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan latar belakang masalah pada skripsi ini. Adapun penelitian yang berhubungan dengan skripsi ini antara lain yaitu :

Penelitian yang dilakukan oleh Sri Eniyati, 2011 yang berjudul “Perancangan sistem Pendukung Pengambilan Keputusan untuk Penerimaan Beasiswa dengan metode *SAW (Simple Additive Weighting)*”. Penelitian ini dilakukan untuk menentukan penerimaan beasiswa, banyak sekali kriteria-kriteria yang harus dimiliki oleh individu sebagai syarat dalam mendapatkan beasiswa. Masing-masing sekolah pasti memiliki kriteria-kriteria untuk menentukan siapa yang akan terpilih untuk menerima beasiswa. Pembagian beasiswa dilakukan oleh beberapa lembaga untuk membantu seseorang yang kurang mampu ataupun berprestasi selama menempuh studinya. Untuk membantu penentuan dalam

menetapkan seseorang yang layak menerima beasiswa maka dibutuhkan sebuah sistem pendukung keputusan. Pada penelitian ini akan diangkat suatu kasus yaitu mencari alternative terbaik berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan dengan menggunakan metode SAW (*Simple Additive Weighting*).

Penelitian yang dilakukan oleh Henny Leidiyana, 2017 yang berjudul “Penerapan Metode K-Nearest Neighbor Pada Penentuan *Grade Dealer* Sepeda Motor”. Penelitian ini dilakukan untuk menentukan *Grade dealer* sepeda motor. Dalam menentukan *grade dealer* dengan melakukan pendekatan data mining.

Penelitian yang dilakukan oleh Nandang Hermanto, 2012 yang berjudul “Sistem Pendukung Keputusan Menggunakan Metode *Simple Additive Weighting* (Saw) Untuk Menentukan Jurusan Pada SMK Bakti Purwokerto”. Penelitian ini dilakukan untuk menentukan Jurusan pada SMK Bakti Purwokerto dan untuk menentukan jurusan untuk siswa. Dalam menentukan jurusan menggunakan metode pembobotan nilai dengan kriteria – kriteria yang telah ditetapkan.

### **2.3. Tinjauan Organisasi**

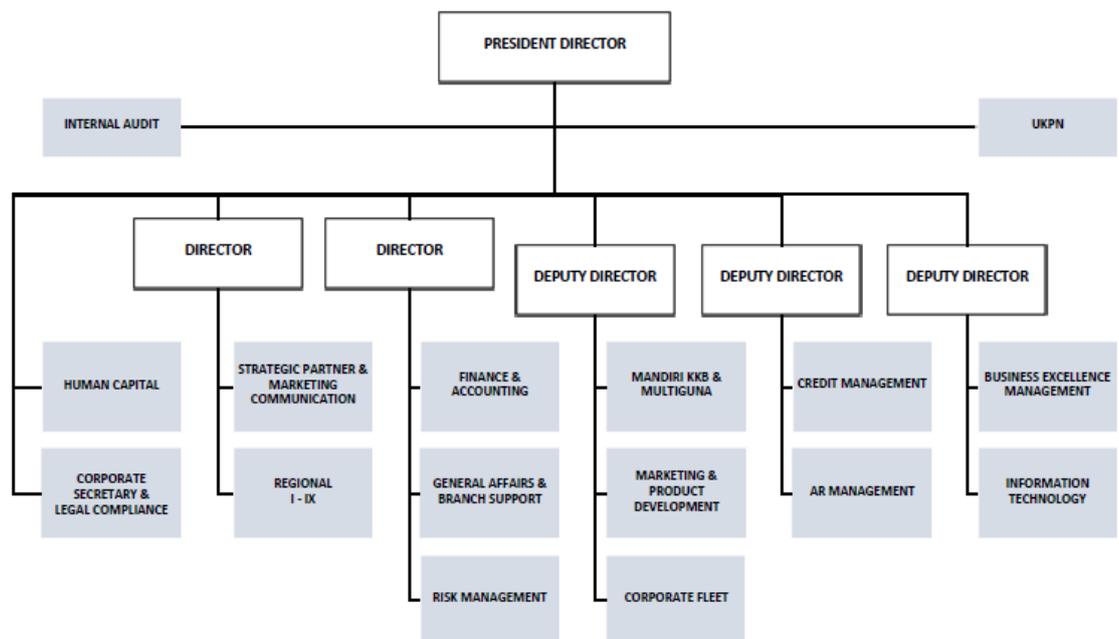
#### **A. Sejarah Perusahaan**

Sejarah PT Mandiri Tunas Finance sebelum Februari 2009 perusahaan bernama PT Tunas Financindo Sarana yang bergerak dalam bidang sektor usaha pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang modal, baik secara *finance lease* maupun *operating lease* yang digunakan oleh penyewa guna usaha selama jangka waktu tertentu berdasarkan pembayaran secara berkala. Berjalan dengan berkembangnya unit usaha PT Tunas Financindo Sarana membuat PT Bank

Mandiri Persero Tbk. Mengakuisisi sebesar 51% sahamnya dan 49% milik PT Tunas Ridean. Tepatnya pada tanggal 06 Februari 2009 berubah nama menjadi PT Mandiri Tunas Finance.

PT Mandiri Tunas Finance berlokasi sesuai dengan Surat Keterangan Domisili atau Badan usaha atau Badan Hukum Nomor 567/27.1.1/31.71.06.1001/-071.562/2016 yang diajukan oleh *President Director* Kantor Pusat Operasional beralamat di Gedung Graha Mandiri Lantai 3A, Jalan Imam Bonjol nomor 61, Kelurahan Menteng Kecamatan Menteng Kota administrasi Jakarta Pusat. Dan menjalankan kegiatannya yaitu Pembiayaan Konsumen (*Consumer Credit*). Sebagai Penanggung jawab atau Pengurus yaitu Bapak Ignatius Susatyo Wijoyo.

## B. Struktur Organisasi



Sumber : PT Mandiri Tunas Finance (2017)

**Gambar II.I**

## Struktur Organisasi

1. *President Director*

Merupakan penanggung jawab atau pengurus demi berjalannya kegiatan usaha suatu perusahaan.

2. *Director dan Deputy Director*

Merupakan wakil *President Director* yang bertanggung jawab atau pengurus demi berjalannya kegiatan usaha dalam bidangnya masing-masing

3. *Internal Audit dan UKPN*

Merupakan suatu departemen yang bertugas secara *independent* dengan tujuan mengawasi jalannya usaha dari setiap departemen

4. *Divisi Human Capital*

Merupakan departemen yang bertanggung jawab terhadap sumber daya manusia (*SDM*), training ataupun yang menyangkut karyawan untuk menjalankan fungsi unitnya secara keseluruhan

5. *Corporate Sect. & Legal Compliance*

Merupakan Departemen yang bertanggung jawab terhadap semua kesekretariatan dan legalitas dan *compliance* perusahaan

6. *Strategic Partner & Marketing Communication*

Merupakan departemen yang bertanggung jawab terhadap semua usaha kegiatan kerjasama *partnership* dengan perusahaan rekanan dan media komunikasi.

7. *Finance & Accounting*

Merupakan departemen yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan pelaporan, keuangan, pajak di seluruh operasional unit usaha.

8. *General Affair & Branch Support*

Merupakan departemen yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan inventaris barang, kendaraan, gedung di seluruh operasional unit usaha.

9. *Risk Management*

Merupakan departemen yang bertanggung jawab terhadap analisa risiko dan standar operasional perusahaan yang dijalankan oleh unit bisnis.

10. *Mandiri KKB & Multiguna*

Merupakan departemen yang bertanggung jawab terhadap peningkatan penjualan di unit bisnis *segment* Mandiri KKB & Multiguna.

11. *Marketing & Product Development*

Merupakan departemen yang bertanggung jawab terhadap pengembangan produk yang dijual dan dapat diterima oleh seluruh *segment retail*, dan memberikan usulan *development* atau pengembangan yang bertujuan peningkatan penjualan.

12. *Coorporate Fleet*

Merupakan departemen yang bertanggung jawab terhadap peningkatan penjualan di unit bisnis *segment Coorporate* (perusahaan) dan *fleet*.

13. *Credit Management*

Merupakan departemen yang bertanggung jawab terhadap standar kriteria ananlisa calon debitur baik itu perorangan dan badan usaha sampai dengan pengajuan persetujuan kredit.

14. *AR Management*

Merupakan departemen yang bertanggung jawab terhadap tata kelola sistem penagihan pembayaran customer sampai dengan tata kelola unit tarikan.

15. *Bussiness excellent Management*

Merupakan departemen yang bertanggung jawab terhadap terciptanya proses bisnis perusahaan yang baru atau rekomendasi unit bisnis departemen baru di perusahaan.

16. *Information Technology*

Merupakan departemen yang bertanggung jawab terhadap berjalan nya sistem teknologi perusahaan secara keseluruhan (*hardware & software*).